

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu prosedur kegiatan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang terencana, sistematis, terstruktur dan memiliki tujuan baik secara praktis maupun teoritis. Menurut Muri Yusuf (dalam Annikmah, 2018, h. 36) dikatakan ilmiah karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori terencana karena penelitian harus direncanakan dengan memperhatikan waktu, dana dan aksesibilitas terhadap tempat dan data.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif menurut Hamid Darmadi (dalam Annikmah, 2018, h. 37) menjelaskan deskriptif merupakan cara pemecahan suatu masalah dengan menyelidiki dan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan data yang terlihat untuk memperoleh data. Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terhadap sumber data, observasi dan dokumentasi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan dan fokus penelitian. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan di Desa Bungin Permai Kecamatan Tiananggea Kabupaten Konawe Selatan. Adapaun waktu penelitian ini dimulai pada agustus-september 2021.

3.3 Sumber Data

Data dalam arti luas adalah sekumpulan informasi yang dapat dimuat, diolah, dikirmkan hasil dari sebuah penelitian dan dianalisis. Untuk menunjang penelitian, maka penulis menggunakan dua sumber data sebagai berikut:

3.3.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Adapun data primer diperoleh dari wawancara dan pengamatan orang tua di Desa Bungin Permai Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan yang memiliki anak umur 6-12 tahun.

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang kita butuhkan (Burhan Bungin, 2013, h. 132). Data sekunder juga dikatakan sebagai data pendukung yang tidak diberikan data secara langsung misalnya dalam bentuk dokumen atau lainnya, diantaranya yaitu dokumen desa Bungin Permai.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Nurul Zuriah (Syahrul Gunawan, 2020, h. 40) mengatakan bahwa dalam sebuah penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat juga memerlukan pemilihan tentang teknik dan alat pengumpulan data yang relevan dengan jenis dan model penelitian mengingat penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

Untuk memudahkan peneliti memperoleh data yang dibutuhkan maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

3.4.1 Observasi

Marshall (Annikmah, 2018, h. 39) menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached”* melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan mana dari perilaku tersebut. Menurut (Gulo, 2003, h. 166) observasi dapat didefinisikan sebagai metode pengumpulan data dimana peneliti atau kalabulatornya mencatat informasi sebagai mana yang mereka saksikan selama penelitian. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati bagaimana pola asuh yang diberikan orang tua terhadap perilaku sosial anak di desa bungin permai kecamatan tinanggea kabupaten konawe selatan.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data (Kusnadi, 2008, h. 96). Dapat dijelaskan bahwa wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara peneliti dan responden yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan teknik wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan santai agar responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang diwawancarai. Sebelum proses wawancara peneliti menyiapkan terlebih dahulu daftar atau

poin-point pertanyaan. Wawacancara ditujukan untuk orang tua dan anak-anak yang ada di desa bungin permai.

3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dan sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Kusnandi, h. 102). Dalam penelitian ini dokumen-dokumen yang dimaksud ialah dokumen yang berkaitan dengan pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dan dikumpulkan secara lengkap dari proses penelitian data selanjutnya dianalisis, menurut Sugiyono (2010, h. 335) analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh pembaca lain. Adapun langkah-langkah dalam analisis data meliputi:

3.5.1 Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal penting, dicari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Setelah data dari berbagai sumber terkumpul langkah selanjutnya

data tersebut ditelaah, lalu dibaca dan dipelajari Selanjutnya, data berupa hasil observasi, wawancara dan hasil dokumentasi tersebut direduksi kedalam bentuk tulisan (script).

3.5.2 Display data

Setelah reduksi data dilakukan selanjutnya data tersebut di display atau disajikan. Display data bertujuan untuk menyederhanakan informasi dari yang bersifat kompleks ke informasi yang lebih sederhana. Sehingga data yang diperoleh dapat dipahami dengan mudah.

3.5.3 Conclusion drawing/Verification

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010, h. 345) Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam melakukan penarikan kesimpulan disertai dengan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Apabila kesimpulan dilapangan tersebut didukung oleh bukti yang kuat dan valid maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Moleong (2007, h. 326) agar hasil dapat dipertanggungjawabkan maka diperhatikan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik/kevalidan data. Untuk memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2010, 330) triangulasi diartikan

sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan penjelasan tersebut dalam penelitian ini, peneneliti menggunakan teknik triangulasi dalam melakukan keabsahan data sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi sumber

Menurut Sugiyono (2010:330) triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan beberapa sumber dan menggunakan teknik yang sama.

3.6.2 Triangulasi teknik

Menurut Sugiyono (2010:330) triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang dalam. Triangulasi dalam Penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.6.3 Triangulasi waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda.